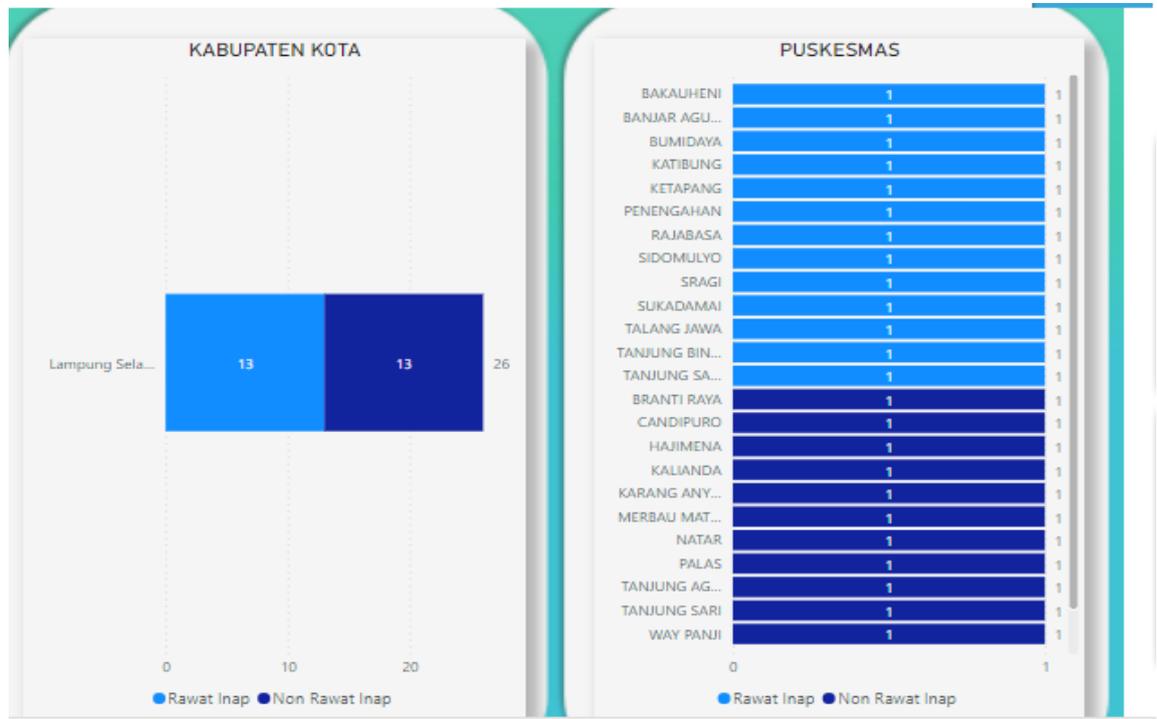


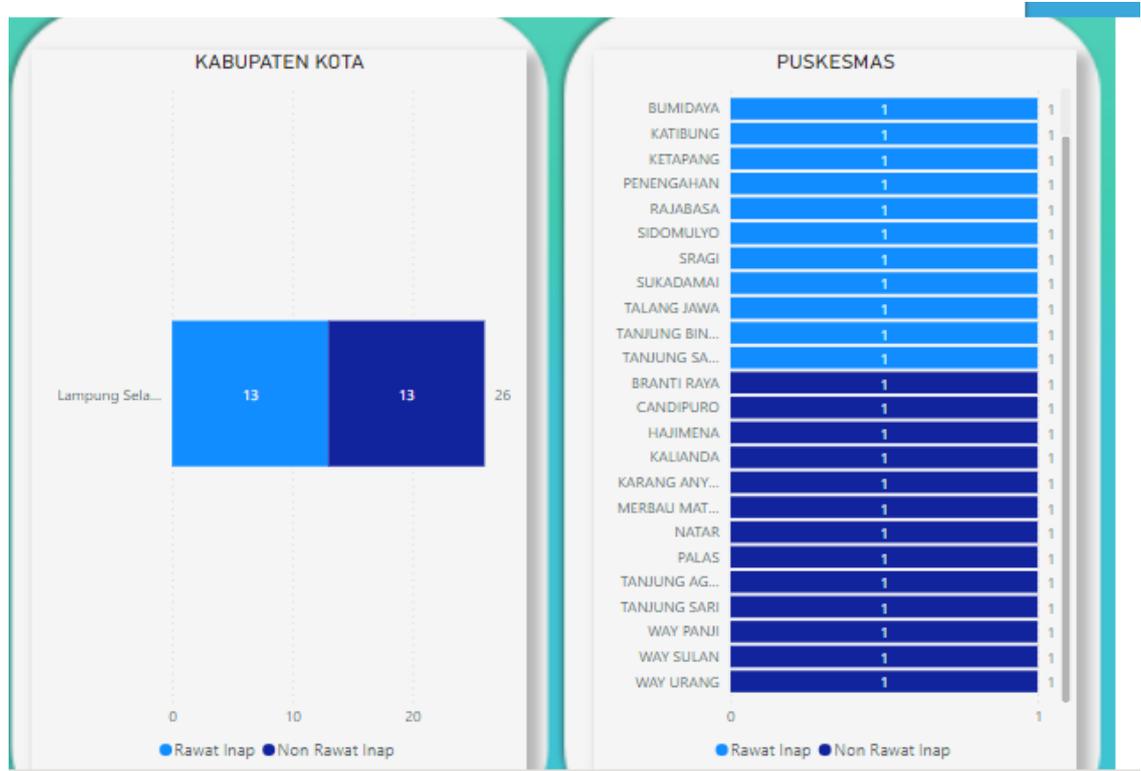
# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Daftar 26 Puskesmas di wilayah Kabupaten Lampung Selatan

### Data Dasar Puskesmas per Desember 2020



### Data Dasar Puskesmas per Desember 2020



Sumber : [pusdatin.kemkes.go.id](http://pusdatin.kemkes.go.id)

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

### 1. Surat Izin Penelitian Poltekkes Tanjungkarang ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
 POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURBAN  
 Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung  
 Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918  
 Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.c.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.c.id)



Nomor : PP.03.01/I.1/0740/2022  
 Lampiran : ..... Eks  
 Hal : Izin Penelitian

31 Januari 2022

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kab.Lampung Selatan  
 Di – Kalianda

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Nandia Yunia Safitri NIM: 1948401061	Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Warjadin Allyanto, SKM, M.Kes**  
 NIP.196401281985021001

Tembusan :  
 1.Ka. Jurusan Farmasi  
 2.Ka.Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan  
 3.Ka.UPT-PKM .....

## 2. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Stadion Jati Rukun Kelurahan Way Lubuk 35551  
 Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800/ 106 /IV.17/2022

1. Nama : **NADIA YUNIA SAFITRI**
2. Alamat : **DUSUN KEDONDONG Rt 003/007 DESA SIDODADI  
KECAMATAN SIDOMULYO**
3. Judul Penelitian : **GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN FARMASI  
KLINIK DI PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**
4. Tujuan Penelitian : **Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelayaan  
Farmasi klinik di Puskesmas wilayah Kabupaten Lampung  
Selatan**
5. Lokasi Penelitian : **Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Wilayah  
Kabupaten Lampung Selatan**
6. Tanggal dan/atau lamanya Penelitian : **Januari s/d Maret 2022**
7. Bidang Penelitian : **Jurusan Farmasi**
8. Status Penelitian : **-**
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : **Warjedin Aliyanto, SKM, M.Kes**
10. Anggota Penelitian : **Nadia Yunia Safitri**
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : **Politeknik Kesehatan Tanjung Karang**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah.
2. Setelah Penelitian Selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu ( DPMPPTSP ) Kabupaten Lampung Selatan
3. Surat Keterangan Penelitian berlaku selama 1 ( satu ) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan : Kalianda  
 Pada Tanggal : 22 Februari 2022  
 Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Lampung Selatan



**ACHMAD HERRY, S.E., MM**  
 NIP. 19711230 200003 1 002

### 3. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
**DINAS KESEHATAN**

Jalan Mustafa Kemal Nomor 06 Kalianda Kode Pos : 35513  
 Telepon. (0727) 322059, Faks : (0727) 322059  
[Dinkeskablampungselatan@gmail.com](mailto:Dinkeskablampungselatan@gmail.com), [dinkes.lampungselatankab.go.id](http://dinkes.lampungselatankab.go.id)

Kalianda, 25 Februari 2022

Kepada

Nomor : 070/ /IV.03/2022  
 Lampiran :-  
 Perihal : Izin Penelitian

Yth

1. Ka. UPT Puskesmas Bakauheni
2. Ka. UPT Puskesmas Ketapang
3. Ka. UPT Puskesmas Penengahan
4. Ka. UPT Puskesmas Raja Basa
5. Ka. UPT Puskesmas Sidomulyo
6. Ka. UPT Puskesmas Ketibung
7. Ka. UPT Puskesmas Tanjung Bintang
8. Ka. UPT Puskesmas Tanjung sari Natar

TEMPAT

Menindaklanjuti Surat dari Diktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Nomor PP.03.01/I.1/0748/2022 Tanggal 23 Mei 2022, Perihal Izin Kegiatan Penelitian, adapun izin tersebut diberikan kepada:

Nama : NADIA YUNIA SAFITRI  
 NIM : 1948401061  
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang  
 Judul : “ **Gambaran Pelaksanaan pelayanan Farmasi Klinik Dipuskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan**”  
 Lokasi : UPT Puskesmas Rawat Inap Bakauheni, Ketapang, Penengahan, Rajabasa, Sidomulyo, Ketibung, Tanjung Bintang, Tanjung Sari Natar.  
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Sehubungan perihal tersebut di atas kepada Saudara Ka. UPT Puskesmas untuk dapat menerima dan memfasilitasi kegiatan penelitian, apabila kegiatan tersebut telah selesai agar dapat **memberikan laporan hasil** kepada kami.

Demikian untuk dapat dilaksanakan.

Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Lampung Selatan

**JONIYANSAH, S.KM., M.Kes**  
 Pembina  
 NIP. 197610212000031002

Tembusan:  
 Kepada Yth,  
 Direktur Poltekes Tanjung Karang

### Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian dari Puskesmas

#### 1. Surat Izin Penelitian Puskesmas RI Bakauheni



Nomor : 445 / 0553 / IV.03 / V / PKM / 2022  
Hal : Balasan Izin Penelitian  
Lampiran : -

Kepada Yth,  
Direktur Poltekes Tanjung Karang  
DI-  
Tempat

Sehubungan dengan surat ini penelitian Nomor 070/ / IV.03/2022 tentang permohonan izin penelitian untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama : NADIA YUNIA SAFITRI  
NIM : 194801061  
Judul skripsi : “ Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan”

Disetujui atau diizinkan melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ka. UPTD Puskesmas Rawat Inap Bakauheni

Ns. Zimmer F. Marpaung, M.K.M  
Nip. 19760929 199501 2 001

## 2. Surat Izin Penelitian Puskesmas RI Katibung



**DINAS KESEHATAN LAMPUNG SELATAN**  
**UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP KATIBUNG**

*Jln. Lintas Sumatera Desa Pardasuka Kecamatan Katibung Lampung Selatan*  
*Telpon : (0721) 370154 E-mail: [pkmkatibung@gmail.com](mailto:pkmkatibung@gmail.com)*



### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 445/44/IV.03/III/ 2022

Memperhatikan surat :

Dari : Dinas Kesehatan Lampung Selatan  
 Nomor : 070/ /IV.03/2022  
 Tanggal : 25 Februari 2022  
 Hal : Permohonan izin penelitian

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan penelitian oleh :

Nama : Nadia Yuni Safitri  
 NPM : 1948401061  
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang  
 Judul Penelitian : Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan  
 Tempat Penelitian : Puskesmas Rawat Inap Katibung

Dengan syarat-syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan / peraturan yang berlaku dimana dilakukannya survey atau penelitian.
2. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey atau penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala UPTD Puskesmas Rawat Inap Katibung.
3. Surat Izin akan dicabut / tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat atau ketentuan di atas.

Demikian surat izin ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Katibung, 7 Maret 2022  
 Kepala Puskesmas Rawat Inap Katibung  
 Kabupaten Lampung Selatan

**dr. Rocky JD. Sihombing**  
 NIP.19820723 201001 1014

### 3. Surat Izin Penelitian Puskesmas RI Ketapang



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP KETAPANG

Jalan Raya Ketapang Desa Sri Pendowo Kecamatan Ketapang 35596  
E-mail : puskesmas.rawat.inap.ketapang@gmail.com, Telp : 0821 8003 6631



Ketapang, 27 April 2022

Nomor : 445 / 6192 / IV.03 / V / 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Direktur Politeknik Kesehatan  
Tanjung Karang

Di-  
Bandar Lampung

Menindak lanjuti Surat Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Nomor : PP.03.01/1.1/0748/2022 Tanggal, 23 April 2022 Perihal Izin Penelitian pada mahasiswa jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang untuk penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : NADIA YUNIA SAFITRI  
NIM : 1948401061

Dengan Judul Penelitian :  
**“Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan”**

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka. UPTD Puskesmas Rawat Inap Ketapang



SAMST/RIZAL, Amd Kep  
NIP. 19680728 198812 1 001

Tembusan : Yth,  
Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan.

#### 4. Surat Izin Penelitian Puskesmas RI Penengahan



Nomor : 445 /101/ IV.03/V/2022. Penengahan, 18 Mei 2022  
 Lampiran : - Kepada Yth.  
 Perihal : Izin Penelitian Direktur Politeknik Kesehatan  
 Tanjung Karang  
 Di,-  
Bandar Lampung

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Bandar Lampung, Nomor : PP.03.01/I.1/0748/2022, tanggal 23 April 2022 , perihal Izin Kegiatan Penelitian, pada mahasiswa jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Bandar Lampung, untuk penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami memberikan Izin Penelitian, kepada :

Nama : **NADIA YUNIA SAFITRI**

N I M : 198401061

Dengan Judul Penelitian :

**“ Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan”**

Demikian Surat Izin Penelitian ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. UPT. Puskesmas Rawat Inap

Penengahan  
 Ka. Sub. Bag. Tata Usaha :  
  
**H. NASRULLAH, S.Pd.I.**  
 Penata Tingkat I / III d  
 NIP: 196706161989031010.

Tembusan :

Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.

## 5. Surat Izin Penelitian Puskesmas RI Sidomulyo



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP SIDOMULYO**



**KECAMATAN SIDOMULYO**  
 Jl. Slamet Riyadi Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo.Kab.Lampung Selatan Telp.0727 3330274  
 Email : sidomulyopuskesmas@gmail.com web : www.pkmsidomulyo.com

**SURAT REKOMENDASI**  
 NOMOR : 445/0590 /IV.03/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAMBANG PRIYANTO S.K.M.M.Si  
 NIP : 19671118 198803 1 002  
 Pangkat / Golongan : Pembina IV / a  
 Jabatan : Ka. UPTD Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : NADIA YUNIA SAFITRI  
 NIM : 1948401060  
 Pekerjaan : Mahasiswi Poltekkes Jurusan DIII Farmasi .  
 Judul : “ Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi klinik di puskesmas wilayah Kabupaten Lampung Selatan  
 Lokasi : UPTD Puskesmas Rawat Inap sidomulyo  
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Laporan Tugas akhir.

Pada Prinsipnya kami tidak keberatan memberikan Rekomendasi pada yang bersangkutan untuk Melaksanakan Penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidomulyo, 14 Maret 2022

Kepala UPTD Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo

**BAMBANG PRIYANTO S.K.M.M.Si**  
 NIP. 19671118 198803 1 002

## 6. Surat Izin Penelitian Puskesmas RI Tanjung Bintang



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
 DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS RI TANJUNGBINTANG**  
 JL. BUDI SANTOSO NO. 1 JATIBARU TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN 35361  
 TELEPON. 081271122122  
 E-mail : puskesmasrib@gmail.com



Tanjung Bintang, 27 April 2022

Nomor : 445/521/IV.03/IV/022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang  
 di -

BANDAR LAMPUNG.

Menindaklanjuti surat Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Nomor PP.03.01/I.1/0748/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Izin Kegiatan Penelitian pada Mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang untuk Penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

N a m a : **NADIA YUNIA SAFITRI**  
 NIM : **1948401061**

Dengan Judul Penelitian :

**"Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Puskesmas RI Tanjung Bintang,



**HABIL, SKM**

**NIP. 19711220 199203 1 004**

Tembusan:  
 Kepada Yth.  
 Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lampung selatan

## 7. Surat Izin Penelitian Puskesmas RI Tanjung Sari Natar



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS TANJUNG SARI NATAR**



*Jl. Angsana Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Kode Pos 35362*  
*website : [www.pritanjungsarinaratar.com](http://www.pritanjungsarinaratar.com)*

Tanjung Sari, 15 Juni 2022

Nomor : 445/B. /IV.03/VI/2022  
 Prihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
 Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang  
 Di-

Tempat

Berdasarkan surat No : PP.03,01/L.1/0748/2022 Tanggal 23 Mei 2022 Perihal Izin Kegiatan Penelitian,  
 Adapun izin tersebut diberikan kepada:

Nama : **Nadia Yunia Safitri**

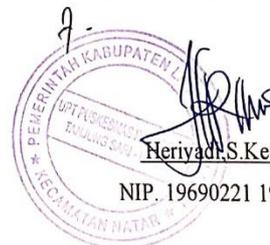
NIM : **1948401061**

Dengan Judul Penelitian :

**“Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan”**

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipegunakan sebagaimana mestinya.

Ka. UPTD. Puskesmas Tanjung Sari Natar

  
**Heriyadi S. Kep. M. Kes**  
 NIP. 19690221 1989121 002

## Lampiran 4. Lembar Kuesioner

### Kuesioner



Saya Nadia Yunia Safitri, Mahasiswi D-3 Farmasi Poltekkes Tanjungkarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang **“Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan”**. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir. Bapak/Ibu diharapkan dapat berkontribusi dalam penelitian ini. Untuk itu, saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu dapat menjadi responden dalam penelitian ini dengan memberikan jawaban yang bersifat jujur dan apa adanya. Identitas pribadi dan semua informasi yang Bapak/Ibu berikan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan Terima kasih.

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini tanpa paksaan dari siapa pun.

Nama Responden :

Nama Puskesmas :

Alamat Puskesmas :

Lampung Selatan,.....2022

Tanda Tangan

(.....)

## KUESIONER

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan benar :

### Aspek-aspek terkait Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik

#### A. Posisi Jabatan Pelaksana Pelayanan Farmasi Klinik

- a. TTK
- b. Apoteker
- c. TTK & Apoteker

#### B. Pengkajian dan Pelayanan Resep

1. Apakah Pengkajian dan pelayanan Resep dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas?\*

  - a. Ya
  - b. Tidak

2. Jika Ya, siapakah yang melakukan?
  - a. TTK
  - b. Apoteker
  - c. TTK & Apoteker
3. Bila Pengkajian dan pelayanan Resep tidak dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas, apa alasannya?

4. Adakah nomor antrian pasien?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Bila sudah mendapat mendapatkan Resep, apa langkah selanjutnya?

6. Apa saja yang dikaji dari resep tersebut?\*(Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)
  - Nama pasien
  - Umur pasien
  - Jenis kelamin
  - Berat badan pasien
  - Nama dokter
  - Paraf dokter
  - Tanggal resep
  - Ruangan/unit asal resep
  - Bentuk sediaan
  - Kekuatan sediaan

- Dosis obat
- Jumlah Obat
- Stabilitas obat
- Ketersediaan obat
- Aturan pakai
- Cara penggunaan obat
- Inkompatibilitas (ketidakcampuran Obat)
- Ketepatan indikasi
- Ketepatan dosis
- Ketepatan waktu penggunaan Obat
- Duplikasi pengobatan
- Alergi
- Interaksi
- Efek samping Obat
- Kontra indikasi
- Efek adiktif

Lainnya, sebutkan :

7. Misal Resep ternyata ada yang kurang jelas/kurang lengkap, apa langkah yang akan dilakukan?

8. Mengenai dokumentasi Resep, kertas Resep ini bagaimana pengelolaannya?

9. Adakah lembar checklist Pemberian Informasi Obat?\*

- a. Ya
- b. Tidak

10. Bila Ya, apakah lengkap seperti pada Permenkes No. 74 tahun 2016?\*

- a. Ya
- b. Tidak

11. Bila Tidak, apa saja informasi yang diberikan kepada pasien?

12. Bila poin Pemberian Informasi Obat tidak diinfokan semua, bagaimana tanggapan Anda terhadap hal tersebut?

**C. Pelayanan Informasi Obat (PIO)**

1. Apakah Pelayanan Informasi Obat dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas?\*
- a. Ya
- b. Tidak
2. Jika Ya, siapakah yang melakukan?
- a. TTK
- b. Apoteker
- c. TTK & Apoteker
3. Bila Pelayanan Informasi Obat (PIO) tidak dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas, apa alasannya?
4. Adakah lembar formulir Pelayanan Informasi Obat (PIO)?\*
- a. Ya
- b. Tidak
5. Apakah PIO aktif dilakukan?\*
- a. Ya
- b. Tidak
6. Bila Tidak aktif dilakukan, apa alasannya?
7. Untuk pasien Rawat Inap atau Rawat Jalan?
8. Adakah kriteria pasien tertentu agar bisa mendapatkan PIO?
- a. Ya
- b. Tidak
9. Jika Ya, apa saja kriterianya?
10. Apakah melayani PIO selain tatap muka? Misalkan melalui telepon/media sosial?
- a. Ya
- b. Tidak
11. Jika Ya, apa saja mediana?  
(Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)
- Telepon
- Pesan
- WhatssApp*
- Email
- Facebook
- Twitter

Instagram

Lainnya, sebutkan :

12. Kalau PIO ke tenaga kesehatan lain bagaimana sistemnya?\*

13. Poster, leaflet, atau buletin mengenai kefarmasian apakah ada?\*

- a. Ya
- b. Tidak

14. Jika Ya, sering diperbaharui atau ditambah setiap berapa minggu?

15. Bagaimana pelaksanaan penyuluhan ke pasien maupun masyarakat?\*

16. Menurut Anda seberapa penting pelatihan/penelitian mengenai obat/pelayanan kefarmasian ke tenaga kesehatan lain? dan mengapa?\*

17. Apakah hal tersebut dilakukan disini?

- a. Ya
- b. Tidak

#### **D. Konseling**

1. Apakah Konseling dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas?\*

- a. Ya
- b. Tidak

2. Jika Ya, siapakah yang melakukan?

- a. TTK
- b. Apoteker
- c. TTK & Apoteker

3. Bila Konseling tidak dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas, apa alasannya?

4. Menurut Anda apakah penting konseling ini?

5. Adakah lembar formulir Konseling?\*

- a. Ya

- b. Tidak
6. Apakah Konseling aktif dilakukan?
- a. Ya
- b. Tidak
7. Bila Tidak aktif dilakukan, apa alasannya?
- 
8. Kapan terakhir kali dilakukan?
- 
9. Intensitas melayani Konseling dalam sebulan berapa pasien?
- 
10. Adakah kriteria pasien tertentu agar bisa mendapatkan Konseling?
- a. Ya
- b. Tidak
11. Jika Ya, apa saja kriterianya?
- 
12. Bagaimana alur sehingga pasien mendapatkan kesempatan untuk melakukan konseling?
- 
13. Untuk pasien Rawat Inap atau Rawat Jalan?
- 
14. Apa saja yang Anda gali/sampaikan pada saat Konseling?\*
- (Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)
- Menggali pemahaman pasien mengenai obat tersebut
  - Menjelaskan kepada pasien mengenai indikasi, dosis, cara pemakaian, Efek Samping Obat (ESO), interaksi, cara penyimpanan obat
  - Membuat jadwal minum obat
  - Menjelaskan tindakan yang perlu bila lupa minum obat
  - Menjelaskan hal-hal yang perlu dihindari selama minum obat
- Lainnya, sebutkan :
- 
15. Biasanya berapa lama durasi waktu dalam Konseling untuk tiap pasiennya?
-

16. Apakah melayani Konseling selain tatap muka? Misalkan melalui telepon/media sosial?

- a. Ya
- b. Tidak

17. Jika Ya, apa saja mediana?

(Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)

- Telepon
- Pesan
- WhatssApp*
- Email
- Facebook
- Twitter
- Instagram

Lainnya, sebutkan :

18. Bagaimana menurut Anda mengenai *home care*?

19. Apakah disini melayani *home care*?

- a. Ya
- b. Tidak

20. Jika Ya, Bagaimana kriteria pasien sehingga harus dilakukan *home care*?

21. Bila *home care* tidak dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas, apa alasannya?

#### **E. *Visite Pasien***

1. Apakah *Visite Pasien* dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas?\*

- a. Ya
- b. Tidak

2. Jika Ya, siapakah yang melakukan?

- a. TTK
- b. Apoteker
- c. TTK & Apoteker

3. Bila *Visite Pasien* tidak dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas, apa alasannya?

4. Menurut Anda seberapa penting *Visite* ini?

5. Adakah lembar Formulir *Visite* Pasien?\*

- a. Ya
- b. Tidak

6. Apakah *Visite* aktif dilakukan?

- a. Ya
- b. Tidak

7. Bila Tidak aktif dilakukan, apa alasannya?

8. Kapan terakhir kali dilakukan?

9. Intensitas melakukan *Visite* dalam sebulan berapa pasien?

10. Adakah kriteria pasien tertentu agar bisa dilakukan *Visite*?

- a. Ya
- b. Tidak

11. Jika Ya, apa saja kriterianya?

12. Jenis *Visite* apa yang dilakukan disini?

(Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)

- Visite* Tim
- Visite* Individu

13. Mengapa dipilih jenis *Visite* tersebut?

14. Menurut Anda apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jenis *Visite*?

15. Apa saja yang disiapkan sebelum melakukan *Visite*, dan saat *Visite* membawa apa saja?

16. Informasi apa saja yang dikumpulkan saat *Visite*?\*

(Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)

- Identitas pasien
- Nama obat, jumlah obat dosis, dan cara pemberian obat
- Riwayat alergi/ riwayat rotd
- Data keluhan pasien
- Data pemeriksaan fisik (tanda vital dan kajian sistem organ)
- Data pemeriksaan laboratorium
- Data pemeriksaan diagnostik (rontgen, USG, CT Scan)
- Riwayat sosial (gaya hidup dan ekonomi pasien yang berhubungan dengan penyakitnya)
- Riwayat penyakit terdahulu
- Pengkajian penggunaan obat (ketepatan indikasi, dosis, rute, interaksi, efek samping, biaya)

Lainnya, sebutkan :

17. Bagaimana dengan pengkajian masalah terkait obat?

18. Saat *Visite*, setelah mendapatkan informasi, apa yang selanjutnya dilakukan?\*

19. Setelah *Visite* dilakukan, apa langkah selanjutnya?\*

20. Apakah terdapat Evaluasi *Visite*?

- a. Ya
- b. Tidak

21. Jika Ya, Kapan Evaluasi *Visite* itu dilakukan?

22. Evaluasi *Visite* melibatkan siapa saja?

(Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)

- Apoteker
- Ttk
- Dokter
- Perawat
- Bidan

Lainnya, sebutkan :

**F. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)**

1. Apakah Monitoring Efek Samping Obat dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas?\*
- a. Ya
- b. Tidak
2. Jika Ya, siapakah yang melakukan?
- a. TTK
- b. Apoteker
- c. TTK & Apoteker
3. Bila MESO tidak dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas, apa alasannya?

4. Menurut Anda seberapa penting MESO ini?

5. Adakah lembar Formulir MESO?\*

- a. Ya
- b. Tidak

6. Apakah MESO aktif dilakukan?

- a. Ya
- b. Tidak

7. Bila Tidak aktif dilakukan, apa alasannya?

8. Kapan terakhir kali dilakukan?

9. Untuk pasien Rawat Inap atau Rawat Jalan?

10. Pasien dapat melaporkan MESO ini ke siapa?

(Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)

- Apoteker
- TTK
- Dokter
- Perawat
- Bidan

Lainnya, sebutkan :

11. Bagaimana cara pasien bila mau melaporkan?

12. Informasi apa saja yang perlu dilaporkan oleh pasien?\*

(Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)

- Keluhan pasien
- Berapa lama setelah minum obat
- Adakah obat lain yang digunakan
- Adakah makanan yang tidak biasa dikonsumsi

Lainnya, sebutkan :

13. Setelah tenaga kesehatan mendapatkan data mengenai ESO, langkah apa yang selanjutnya dilakukan untuk menangani ESO pada pasien tersebut?\*

14. Setelah tenaga kesehatan mendapatkan data mengenai Efek Samping Obat (ESO) tersebut, langkah apa yang selanjutnya dilakukan terhadap Efek Samping Obat (ESO) yang sudah dilaporkan?\*

### G. Pemantauan Terapi Obat (PTO)

1. Apakah Pemantauan Terapi Obat dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas?\*

- a. Ya
- b. Tidak

2. Jika Ya, siapakah yang melakukan?

- a. TTK
- b. Apoteker
- c. TTK & Apoteker

3. Bila PTO tidak dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas, apa alasannya?

4. Menurut Anda seberapa penting PTO ini? dan mengapa?

5. Adakah lembar Formulir PTO?\*

- a. Ya
- b. Tidak

6. Apakah PTO aktif dilakukan?

- a. Ya
- b. Tidak

7. Bila Tidak aktif dilakukan, apa alasannya?

8. Kapan terakhir kali dilakukan?

9. Untuk pasien Rawat Inap atau Rawat Jalan?

10. Intensitas melayani PTO dalam sebulan berapa pasien?

11. Adakah kriteria pasien tertentu agar bisa dilakukan PTO?

- a. Ya
- b. Tidak

12. Jika Ya, apa saja kriterianya?

13. Bagaimana alur sehingga pasien mendapatkan kesempatan untuk dilakukan PTO?

14. Apa saja yang Anda gali/sampaikan pada saat PTO?\*

(Jawaban dapat dipilih lebih dari satu)

- Catatan pengobatan pasien (riwayat penyakit riwayat penggunaan obat riwayat alergi)
- Nama obat dosis cara pemberian
- Identifikasi masalah terkait obat
- Rekomendasi/tindak lanjut

Lainnya, sebutkan :

15. Biasanya berapa lama durasi waktu dalam PTO untuk tiap pasiennya?

#### **H. Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)**

1. Apakah Evaluasi Penggunaan Obat dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas?\*

- a. Ya
- b. Tidak

2. Jika Ya, siapakah yang melakukan?
  - a. TTK
  - b. Apoteker
  - c. TTK & Apoteker
3. Bila EPO tidak dilakukan di Puskesmas tempat Anda bertugas, apa alasannya?

4. Menurut Anda seberapa penting Evaluasi Penggunaan Obat ini? dan mengapa?

5. Adakah lembar Formulir Evaluasi Penggunaan Obat?\*
- a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah Evaluasi Penggunaan Obat aktif dilakukan?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  7. Bila Ya, setiap kapan?

8. Bila Tidak aktif dilakukan, apa alasannya?

9. Kapan terakhir kali dilakukan?

10. Hal apa saja yang dikaji dalam Evaluasi Penggunaan Obat?\*

11. Bagaimana alur melakukan Evaluasi Penggunaan Obat ini?

Lampiran 5. Lembar *Checklist***LEMBAR *Checklist***

No.	Kegiatan	Diterapkan	Tidak Diterapkan
<b>I. PENGKAJIAN DAN PELAYANAN RESEP</b>			
1.	Administrasi		
	a. Nama, umur, jenis kelamin, dan berat badan pasien		
	b. Nama, dan paraf dokter		
	c. Tanggal resep		
	d. Ruang/unit asal resep		
2.	Farmasetik		
	a. Bentuk dan kekuatan sediaan		
	b. Dosis dan jumlah obat		
	c. Stabilitas dan ketersediaan		
	d. Aturan dan cara penggunaan		
	e. Ketidakcampuran obat		
3.	Klinis		
	a. Ketepatan indikasi		
	b. Dosis obat		
	c. Waktu penggunaan Obat		
	d. Duplikasi pengobatan		
	e. Reaksi alergi		
	f. Interaksi obat		
	g. Efek Samping Obat		
	h. Kontra indikasi		
	i. Efek adiktif		
4.	Kegiatan Penyerahan ( <i>Dispensing</i> )		
	a. Menyiapkan/meracik Obat		
	b. Memberikan label/etiket		
	c. Menyerahkan sediaan farmasi		
	d. Memberikan informasi obat		
<b>II. PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO)</b>			
1.	Formulir/catatan		
2.	Pembuatan buletin / <i>leaflet</i> / poster / majalah dinding / lain-lain		
3.	Dokumentasi penyuluhan		
4.	Dokumentasi pelatihan ke tenaga kesehatan		
<b>III. KONSELING</b>			
1.	Formulir/catatan		

No.	Kegiatan	Diterapkan	Tidak Diterapkan
2.	Menanyakan kepada pasien apakah dokter telah menjelaskan tentang obat yang diberikan.		
3.	Memperagakan atau menjelaskan obat secara lengkap		
4.	Memastikan pasien memahami semua informasi yang diberikan dengan meminta pasien mengulang kembali.		
<b>IV. VISITE PASIEN</b>			
1.	Formulir/catatan <i>Visite</i>		
2.	Pengkajian masalah		
<b>V. MONITORING EFEK SAMPING OBAT (MESO)</b>			
1.	Formulir/catatan		
2.	Informasi tentang Pasien		
	a. Penyakit Utama		
	b. Kesudahan penyakit utama		
	c. Penyakit/kondisi lain yang menyertai		
3.	Informasi tentang Efek Samping Obat		
	a. Bentuk ESO		
	b. Saat/tanggal mula terjadi		
	c. Kesudahan ESO		
	d. Riwayat ESO yang pernah dialami		
4.	Obat		
	a. Nama Obat		
	b. Bentuk Sediaan		
	c. Cara Pemberian		
	d. Dosis		
	e. Aturan pakai		
	f. Tanggal mula		
	g. Tanggal akhir		
	h. Indikasi obat		
5.	Pelaporan ke Pusat MESO Nasional		
<b>VI. PEMANTAUAN TERAPI OBAT (PTO)</b>			
1.	Formulir/catatan		
2.	Menanyakan keluhan pasien		
3.	Pemeriksaan Fisik, Laboratorium, dan Diagnostik		
4.	Menganalisis keberhasilan terapi, adanya efek yang tidak dikehendaki, adanya masalah baru terkait obat.		
5.	Rekomendasi penyelesaian masalah		
<b>VII. EVALUASI PENGGUNAAN OBAT</b>			
1.	Catatan penggunaan obat perhari		
2.	10 terbanyak penggunaan obat		
3.	Catatan penggunaan antibiotik		
4.	Keefektivitasan Obat		

## Lampiran 6. Peraturan Menteri Kesehatan No. 74/2016



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 74 TAHUN 2016  
TENTANG  
STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas masih belum memenuhi kebutuhan hukum di masyarakat sehingga perlu dilakukan perubahan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3671);

### BAB III PELAYANAN FARMASI KLINIK

Pelayanan farmasi klinik merupakan bagian dari Pelayanan Kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Pelayanan farmasi klinik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan mutu dan memperluas cakupan Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
2. Memberikan Pelayanan Kefarmasian yang dapat menjamin efektivitas, keamanan dan efisiensi Obat dan Bahan Medis Habis Pakai.
3. Meningkatkan kerjasama dengan profesi kesehatan lain dan kepatuhan pasien yang terkait dalam Pelayanan Kefarmasian.
4. Melaksanakan kebijakan Obat di Puskesmas dalam rangka meningkatkan penggunaan Obat secara rasional.

Pelayanan farmasi klinik meliputi:

1. Pengkajian dan pelayanan Resep
2. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
3. Konseling
4. Visite Pasien (khusus Puskesmas rawat inap)
5. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)
6. Pemantauan Terapi Obat (PTO)
7. Evaluasi Penggunaan Obat

#### A. Pengkajian dan pelayanan Resep

Kegiatan pengkajian resep dimulai dari seleksi persyaratan administrasi, persyaratan farmasetik dan persyaratan klinis baik untuk pasien rawat inap maupun rawat jalan.

Persyaratan administrasi meliputi:

1. Nama, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien.
2. Nama, dan paraf dokter.
3. Tanggal resep.
4. Ruangan/unit asal resep.

Persyaratan farmasetik meliputi:

1. Bentuk dan kekuatan sediaan.
2. Dosis dan jumlah Obat.

- 20 -

3. Stabilitas dan ketersediaan.
4. Aturan dan cara penggunaan.
5. Inkompatibilitas (ketidakcampuran Obat).  
Persyaratan klinis meliputi:
  1. Ketepatan indikasi, dosis dan waktu penggunaan Obat.
  2. Duplikasi pengobatan.
  3. Alergi, interaksi dan efek samping Obat.
  4. Kontra indikasi.
  5. Efek adiktif.

Kegiatan Penyerahan (*Dispensing*) dan Pemberian Informasi Obat merupakan kegiatan pelayanan yang dimulai dari tahap menyiapkan/meracik Obat, memberikan label/etiket, menyerahkan sediaan farmasi dengan informasi yang memadai disertai pendokumentasian.

Tujuan:

1. Pasien memperoleh Obat sesuai dengan kebutuhan klinis/pengobatan.
2. Pasien memahami tujuan pengobatan dan mematuhi intruksi pengobatan.

B. Pelayanan Informasi Obat (PIO)

Merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Apoteker untuk memberikan informasi secara akurat, jelas dan terkini kepada dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya dan pasien.

Tujuan:

1. Menyediakan informasi mengenai Obat kepada tenaga kesehatan lain di lingkungan Puskesmas, pasien dan masyarakat.
2. Menyediakan informasi untuk membuat kebijakan yang berhubungan dengan Obat (contoh: kebijakan permintaan Obat oleh jaringan dengan mempertimbangkan stabilitas, harus memiliki alat penyimpanan yang memadai).
3. Menunjang penggunaan Obat yang rasional.

Kegiatan:

1. Memberikan dan menyebarkan informasi kepada konsumen secara pro aktif dan pasif.
2. Menjawab pertanyaan dari pasien maupun tenaga kesehatan melalui telepon, surat atau tatap muka.

- 21 -

3. Membuat buletin, *leaflet*, label Obat, poster, majalah dinding dan lain-lain.
4. Melakukan kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap, serta masyarakat.
5. Melakukan pendidikan dan/atau pelatihan bagi tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya terkait dengan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai.
6. Mengoordinasikan penelitian terkait Obat dan kegiatan Pelayanan Kefarmasian.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan:

1. Sumber informasi Obat.
2. Tempat.
3. Tenaga.
4. Perlengkapan.

#### C. Konseling

Merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi dan penyelesaian masalah pasien yang berkaitan dengan penggunaan Obat pasien rawat jalan dan rawat inap, serta keluarga pasien.

Tujuan dilakukannya konseling adalah memberikan pemahaman yang benar mengenai Obat kepada pasien/keluarga pasien antara lain tujuan pengobatan, jadwal pengobatan, cara dan lama penggunaan Obat, efek samping, tanda-tanda toksisitas, cara penyimpanan dan penggunaan Obat.

Kegiatan:

1. Membuka komunikasi antara apoteker dengan pasien.
2. Menanyakan hal-hal yang menyangkut Obat yang dikatakan oleh dokter kepada pasien dengan metode pertanyaan terbuka (*open-ended question*), misalnya apa yang dikatakan dokter mengenai Obat, bagaimana cara pemakaian, apa efek yang diharapkan dari Obat tersebut, dan lain-lain.
3. Memperagakan dan menjelaskan mengenai cara penggunaan Obat
4. Verifikasi akhir, yaitu mengecek pemahaman pasien, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan cara penggunaan Obat untuk mengoptimalkan tujuan terapi.

- 22 -

Faktor yang perlu diperhatikan:

1. Kriteria pasien:
  - a. Pasien rujukan dokter.
  - b. Pasien dengan penyakit kronis.
  - c. Pasien dengan Obat yang berindeks terapetik sempit dan poli farmasi.
  - d. Pasien geriatrik.
  - e. Pasien pediatrik.
  - f. Pasien pulang sesuai dengan kriteria di atas.
2. Sarana dan prasarana:
  - a. Ruang khusus.
  - b. Kartu pasien/catatan konseling.

Setelah dilakukan konseling, pasien yang memiliki kemungkinan mendapat risiko masalah terkait Obat misalnya komorbiditas, lanjut usia, lingkungan sosial, karakteristik Obat, kompleksitas pengobatan, kompleksitas penggunaan Obat, kebingungan atau kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menggunakan Obat dan/atau alat kesehatan perlu dilakukan pelayanan kefarmasian di rumah (*Home Pharmacy Care*) yang bertujuan tercapainya keberhasilan terapi Obat.

#### D. Ronde/Visite Pasien

Merupakan kegiatan kunjungan ke pasien rawat inap yang dilakukan secara mandiri atau bersama tim profesi kesehatan lainnya terdiri dari dokter, perawat, ahli gizi, dan lain-lain.

Tujuan:

1. Memeriksa Obat pasien.
2. Memberikan rekomendasi kepada dokter dalam pemilihan Obat dengan mempertimbangkan diagnosis dan kondisi klinis pasien.
3. Memantau perkembangan klinis pasien yang terkait dengan penggunaan Obat.
4. Berperan aktif dalam pengambilan keputusan tim profesi kesehatan dalam terapi pasien.

Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan, pelaksanaan, pembuatan dokumentasi dan rekomendasi.

Kegiatan visite mandiri:

- a. Untuk Pasien Baru

- 23 -

- 1) Apoteker memperkenalkan diri dan menerangkan tujuan dari kunjungan.
  - 2) Memberikan informasi mengenai sistem pelayanan farmasi dan jadwal pemberian Obat.
  - 3) Menanyakan Obat yang sedang digunakan atau dibawa dari rumah, mencatat jenisnya dan melihat instruksi dokter pada catatan pengobatan pasien.
  - 4) Mengkaji terapi Obat lama dan baru untuk memperkirakan masalah terkait Obat yang mungkin terjadi.
- b. Untuk pasien lama dengan instruksi baru
- 1) Menjelaskan indikasi dan cara penggunaan Obat baru.
  - 2) Mengajukan pertanyaan apakah ada keluhan setelah pemberian Obat.
- c. Untuk semua pasien
- 1) Memberikan keterangan pada catatan pengobatan pasien.
  - 2) Membuat catatan mengenai permasalahan dan penyelesaian masalah dalam satu buku yang akan digunakan dalam setiap kunjungan.

Kegiatan visite bersama tim:

- a. Melakukan persiapan yang dibutuhkan seperti memeriksa catatan pengobatan pasien dan menyiapkan pustaka penunjang.
- b. Mengamati dan mencatat komunikasi dokter dengan pasien dan/atau keluarga pasien terutama tentang Obat.
- c. Menjawab pertanyaan dokter tentang Obat.
- d. Mencatat semua instruksi atau perubahan instruksi pengobatan, seperti Obat yang dihentikan, Obat baru, perubahan dosis dan lain- lain.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- a. Memahami cara berkomunikasi yang efektif.
- b. Memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan pasien dan tim.
- c. Memahami teknik edukasi.
- d. Mencatat perkembangan pasien.

Pasien rawat inap yang telah pulang ke rumah ada kemungkinan terputusnya kelanjutan terapi dan kurangnya kepatuhan penggunaan Obat. Untuk itu, perlu juga dilakukan pelayanan kefarmasian di rumah (*Home Pharmacy Care*) agar terwujud

- 24 -

komitmen, keterlibatan, dan kemandirian pasien dalam penggunaan Obat sehingga tercapai keberhasilan terapi Obat.

E. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

Merupakan kegiatan pemantauan setiap respon terhadap Obat yang merugikan atau tidak diharapkan yang terjadi pada dosis normal yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksis, diagnosis dan terapi atau memodifikasi fungsi fisiologis.

Tujuan:

1. Menemukan efek samping Obat sedini mungkin terutama yang berat, tidak dikenal dan frekuensinya jarang.
2. Menentukan frekuensi dan insidensi efek samping Obat yang sudah sangat dikenal atau yang baru saja ditemukan.

Kegiatan:

1. Menganalisis laporan efek samping Obat.
2. Mengidentifikasi Obat dan pasien yang mempunyai resiko tinggi mengalami efek samping Obat.
3. Mengisi formulir Monitoring Efek Samping Obat (MESO).
4. Melaporkan ke Pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional.

Faktor yang perlu diperhatikan:

1. Kerja sama dengan tim kesehatan lain.
2. Ketersediaan formulir Monitoring Efek Samping Obat.

F. Pemantauan Terapi Obat (PTO)

Merupakan proses yang memastikan bahwa seorang pasien mendapatkan terapi Obat yang efektif, terjangkau dengan memaksimalkan efikasi dan meminimalkan efek samping.

Tujuan:

1. Mendeteksi masalah yang terkait dengan Obat.
2. Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah yang terkait dengan Obat.

Kriteria pasien:

1. Anak-anak dan lanjut usia, ibu hamil dan menyusui.
2. Menerima Obat lebih dari 5 (lima) jenis.
3. Adanya multidiagnosis.
4. Pasien dengan gangguan fungsi ginjal atau hati.
5. Menerima Obat dengan indeks terapi sempit.

- 25 -

6. Menerima Obat yang sering diketahui menyebabkan reaksi Obat yang merugikan.

Kegiatan:

1. Memilih pasien yang memenuhi kriteria.
2. Membuat catatan awal.
3. Memperkenalkan diri pada pasien.
4. Memberikan penjelasan pada pasien.
5. Mengambil data yang dibutuhkan.
6. Melakukan evaluasi.
7. Memberikan rekomendasi.

G. Evaluasi Penggunaan Obat

Merupakan kegiatan untuk mengevaluasi penggunaan Obat secara terstruktur dan berkesinambungan untuk menjamin Obat yang digunakan sesuai indikasi, efektif, aman dan terjangkau (rasional).

Tujuan:

1. Mendapatkan gambaran pola penggunaan Obat pada kasus tertentu.
2. Melakukan evaluasi secara berkala untuk penggunaan Obat tertentu.

Setiap kegiatan pelayanan farmasi klinik, harus dilaksanakan sesuai standar prosedur operasional. Standar Prosedur Operasional (SPO) ditetapkan oleh Kepala Puskesmas. SPO tersebut diletakkan di tempat yang mudah dilihat. Contoh standar prosedur operasional sebagaimana terlampir.

**Lampiran 7. Lembar Checklist Pemberian Informasi Obat berdasarkan Permenkes RI No. 74/2016**

**LEMBAR CHECKLIST PEMBERIAN INFORMASI OBAT PASIEN RAWAT JALAN**

PERIODE .....

Puskesmas : .....

Hari/Tanggal : .....

NO	NAMA PASIEN	UMUR	POLI	Dx	PENUNJANG	INFORMASI YANG DIBERIKAN											Petugas
						NAMA OBAT	SEDIAPAN	DOSIS	CARA PAKAI	PENYIMPANAN	INDIKASI	KONTRAIKANDIKASI	STABILITAS	EFEK SAMPING	INTERAKSI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst.																	



## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

### 1. Dokumentasi Puskesmas RI Bakauheni



### 2. Dokumentasi Puskesmas RI Katibung



### 3. Dokumentasi Puskesmas RI Ketapang



### 4. Dokumentasi Puskesmas RI Penengahan



## 5. Dokumentasi Puskesmas RI Sidomulyo



## 6. Dokumentasi Puskesmas RI Tanjung Bintang



## 7. Dokumentasi Puskesmas RI Tanjung Sari Natar



## Lampiran 10. Rekapitulasi Lembar *Checklist*

### 1. PENGKAJIAN DAN PELAYANAN RESEP

No.	Poin Observasi	Puskesmas RI Bakauheni	Puskesmas RI Katibung	Puskesmas RI Ketapang	Puskesmas RI Penengahan	Puskesmas RI Sidomulyo	Puskesmas RI Tanjung Bintang	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar
1.	Administrasi							
	b. Nama, umur, jenis kelamin, dan berat badan pasien	1	1	1	1	1	1	1
	b. Nama, dan paraf dokter	1	1	1	1	1	1	1
	c. Tanggal resep	1	1	1	1	1	1	1
	d. Ruang/unit asal resep	1	1	0	1	1	1	0
2.	Farmasetik							
	a. Bentuk dan kekuatan sediaan	1	1	1	1	1	1	1
	b. Dosis dan jumlah obat	1	1	1	1	1	1	1
	c. Stabilitas dan ketersediaan	0	0	0	0	0	0	0
	d. Aturan dan cara penggunaan	1	1	1	1	1	1	1
	e. Ketidacampuran obat	0	0	0	0	0	0	0
3.	Klinis							
	a. Ketepatan indikasi	1	1	1	1	1	1	1
	b. Dosis obat	1	1	1	1	1	1	1
	c. Waktu penggunaan Obat	1	1	1	1	1	1	1
	d. Duplikasi pengobatan	1	1	1	1	1	1	0
	e. Reaksi alergi	1	1	1	1	1	0	1
	f. Interaksi obat	0	1	0	0	0	0	0
	g. Efek Samping Obat	1	1	1	1	1	0	0
	h. Kontra indikasi	1	1	0	0	1	1	0
	i. Efek adiktif	1	1	1	1	1	1	1

No.	Poin Observasi	Puskesmas RI Bakauheni	Puskesmas RI Katibung	Puskesmas RI Ketapang	Puskesmas RI Penengahan	Puskesmas RI Sidomulyo	Puskesmas RI Tanjung Bintang	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar
4.	Kegiatan Penyerahan (Dispensing)							
	b. Menyiapkan/meracik Obat	1	1	1	1	1	1	1
	b. Memberikan label/etiket	1	1	1	1	1	1	1
	c. Menyerahkan sediaan	1	1	1	1	1	1	1
	d. Memberikan informasi obat	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>15</b>
	<b>Persentase</b>	<b>86,36%</b>	<b>90,9%</b>	<b>77,27%</b>	<b>81,81%</b>	<b>86,36%</b>	<b>77,27%</b>	<b>68,18%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>	<b>Baik Sekali</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik Sekali</b>	<b>Baik Sekali</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

## 2. PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO)

No.	Poin Observasi	Puskesmas RI Bakauheni	Puskesmas RI Katibung	Puskesmas RI Ketapang	Puskesmas RI Penengahan	Puskesmas RI Sidomulyo	Puskesmas RI Tanjung Bintang	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar
1.	Formulir/catatan	0	1	0	0	1	0	0
2.	Pembuatan buletin / leaflet / poster / majalah dinding / lain-lain	0	0	0	1	0	1	1
3.	Dokumentasi penyuluhan	0	0	0	0	0	0	0
4.	Dokumentasi pelatihan ke tenaga kesehatan	0	0	0	0	0	1	0
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
	<b>Persentase</b>	<b>0%</b>	<b>25%</b>	<b>0%</b>	<b>25%</b>	<b>25%</b>	<b>50%</b>	<b>25%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang</b>	<b>Kurang</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>

### 3. KONSELING

No.	Poin Observasi	Puskesmas RI Bakauheni	Puskesmas RI Katibung	Puskesmas RI Ketapang	Puskesmas RI Penengahan	Puskesmas RI Sidomulyo	Puskesmas RI Tanjung Bintang	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar
1.	Formulir/catatan	0	1	0	1	0	1	0
2.	Menanyakan kepada pasien apakah dokter telah menjelaskan tentang obat yang diberikan.	0	0	0	0	1	0	0
3.	Memperagakan atau menjelaskan obat secara lengkap	0	1	1	1	1	1	0
4.	Memastikan pasien memahami semua informasi yang diberikan dengan meminta pasien mengulang kembali.	0	1	1	0	1	1	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>0%</b>	<b>75%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>0%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Sekali</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Kurang Sekali</b>

### 4. VISITE PASIEN

No.	Poin Observasi	Puskesmas RI Bakauheni	Puskesmas RI Katibung	Puskesmas RI Ketapang	Puskesmas RI Penengahan	Puskesmas RI Sidomulyo	Puskesmas RI Tanjung Bintang	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar
1.	Formulir/catatan Visite	0	1	0	0	0	0	0
2.	Pengkajian masalah	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>0%</b>	<b>50%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Sekali</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>

## 5. MONITORING EFEK SAMPING OBAT (MESO)

No.	Poin Observasi	Puskesmas RI Bakauheni	Puskesmas RI Katibung	Puskesmas RI Ketapang	Puskesmas RI Penengahan	Puskesmas RI Sidomulyo	Puskesmas RI Tanjung Bintang	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar
1.	Formulir/catatan	0	0	0	0	0	0	0
2.	Informasi tentang Pasien							
	a. Penyakit Utama	1	1	1	1	1	1	1
	b. Kesudahan penyakit utama	0	0	0	0	1	0	0
	c. Penyakit/kondisi lain yang menyertai	0	0	0	0	1	1	1
3.	Informasi tentang ESO							
	b. Bentuk ESO	1	1	1	1	1	1	1
	b. Saat/tanggal mula terjadi	1	1	0	1	0	0	1
	c. Kesudahan ESO	0	1	0	0	0	0	0
	d. Riwayat ESO yang pernah dialami	0	0	0	0	0	0	0
4.	Obat							
	a. Nama Obat	1	1	1	1	1	1	1
	b. Bentuk Sediaan	1	1	0	1	1	1	1
	c. Cara Pemberian	0	1	0	0	0	0	1
	d. Dosis	1	0	0	0	1	0	0
	e. Aturan pakai	1	1	1	1	1	1	1
	f. Tanggal mula	1	0	1	1	0	0	0
	g. Tanggal akhir	0	0	1	1	0	0	0
	h. Indikasi obat	1	0	1	0	0	0	0
5.	Pelaporan ke Pusat MESO Nasional	1	1	1	1	1	1	0
	<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
	<b>Persentase</b>	<b>58,82%</b>	<b>52,94%</b>	<b>47,05%</b>	<b>52,94%</b>	<b>52,94%</b>	<b>41,71%</b>	<b>47,05%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>

## 6. PEMANTAUAN TERAPI OBAT (PTO)

No.	Poin Observasi	Puskesmas RI Bakauheni	Puskesmas RI Katibung	Puskesmas RI Ketapang	Puskesmas RI Penengahan	Puskesmas RI Sidomulyo	Puskesmas RI Tanjung Bintang	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar
1.	Formulir/catatan	0	0	0	0	0	0	0
2.	Menanyakan keluhan pasien	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pemeriksaan Fisik, Laboratorium, dan Diagnostik	0	0	0	0	0	0	0
4.	Menganalisis keberhasilan terapi, adanya efek yang tidak dikehendaki, adanya masalah baru terkait obat.	0	0	0	0	0	0	0
5.	Rekomendasi penyelesaian masalah	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>	<b>Kurang Sekali</b>

## 7. EVALUASI PENGGUNAAN OBAT (EPO)

No.	Poin Observasi	Puskesmas RI Bakauheni	Puskesmas RI Katibung	Puskesmas RI Ketapang	Puskesmas RI Penengahan	Puskesmas RI Sidomulyo	Puskesmas RI Tanjung Bintang	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar
1.	Catatan penggunaan obat perhari	1	1	1	1	1	1	1
2.	10 terbanyak penggunaan obat	1	0	0	0	1	1	0
3.	Catatan penggunaan antibiotik	1	1	1	1	1	1	0
4.	Keefektivitasan Obat	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>75%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>	<b>75%</b>	<b>25%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Kurang</b>

**Lampiran 11. Rekapitulasi Data 7 Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan**

No.	Nama Puskesmas	Skor Pengkajian & Pelayanan	Skor Maks	Skor PIO	Skor Maks	Skor Konseling	Skor Maks	Skor Visite	Skor Maks	Skor MESO	Skor Maks	Skor PTO	Skor Maks	Skor EPO	Skor Maks
1.	Puskesmas RI Bakauheni	19	22	0	4	0	4	0	2	10	17	0	5	3	4
2.	Puskesmas RI Katibung	20	22	1	4	3	4	1	2	9	17	0	5	2	4
3.	Puskesmas RI Ketapang	17	22	0	4	2	4	0	2	8	17	0	5	2	4
4.	Puskesmas RI Penengahan	18	22	1	4	2	4	0	2	9	17	0	5	2	4
5.	Puskesmas RI Sidomulyo	19	22	1	4	3	4	0	2	9	17	0	5	3	4
6.	Puskesmas RI Tanjung Bintang	17	22	2	4	3	4	0	2	7	17	0	5	3	4
7.	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar	15	22	1	4	0	4	0	2	8	17	0	5	1	4
<b>Jumlah</b>		<b>125</b>	<b>154</b>	<b>6</b>	<b>28</b>	<b>13</b>	<b>28</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>60</b>	<b>119</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>16</b>	<b>28</b>
<b>Persentase</b>		<b>81,16%</b>		<b>21,42%</b>		<b>46,42%</b>		<b>7,14%</b>		<b>50,42%</b>		<b>0%</b>		<b>57,14%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik Sekali</b>		<b>Kurang</b>		<b>Cukup</b>		<b>Kurang Sekali</b>		<b>Cukup</b>		<b>Kurang Sekali</b>		<b>Cukup</b>	
<b>Jumlah Skor Semua Aspek</b>		<b>221</b>													
<b>Jumlah Skor Maks. Semua Aspek</b>		<b>406</b>													
<b>Persentase</b>		<b>54,43%</b>													
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>													

## Lampiran 12. Pengkodean (*Coding*)

No.	Nama Puskesmas	Pelaksana	Pengkajian dan	Pelayanan	Konseling	Visite Pasien	MESO	PTO	EPO
		Pelayanan Farmasi Klinik	Pelayanan Resep	Informasi Obat (PIO)					
		1 = TTK 2 = Apoteker 3 = TTK & Apoteker	1 = Kurang sekali 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik sekali	1 = Kurang sekali 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik sekali	1 = Kurang sekali 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik sekali	1 = Kurang sekali 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik sekali	1 = Kurang sekali 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik sekali	1 = Kurang sekali 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik sekali	1 = Kurang sekali 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik sekali
1.	Puskesmas RI Bakauheni	1	5	1	1	1	3	1	4
2.	Puskesmas RI Katibung	3	5	2	4	3	3	1	3
3.	Puskesmas RI Ketapang	2	4	1	3	1	3	1	3
4.	Puskesmas RI Penengahan	3	5	2	3	1	3	1	3
5.	Puskesmas RI Sidomulyo	3	5	2	4	1	3	1	4
6.	Puskesmas RI Tanjung Bintang	3	4	3	4	1	3	1	4
7.	Puskesmas RI Tanjung Sari Natar	1	4	2	1	1	3	1	2

## Lampiran 13. Lembar Konsultasi

## LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Nadia Yunia Safitri  
 NIM : 1948401061  
 DOSEN PEMBIMBING : Siti Julaiha, M.Farm.,Apt.

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	Jumat, 13 Agustus 2021	Konsultasi dan Pengajuan judul	Mencari judul yang menarik dan masih jarang	SJ	Ni
2.	Jumat, 20 Agustus 2021	Pengajuan judul	Pengembangan judul	SJ	Ni
3.	Jumat, 29 Oktober 2021	Pengajuan BAB I dan konsultasi	Perbaikan BAB I dan mencari BAB II ke BAB III	SJ	Ni
4.	Jumat, 3 September 2021	Pengajuan BAB I	Perbaikan Ruang Lingkup Penelitian	SJ	Ni
5.	Jumat, 5 November 2021	Pengajuan BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	SJ	Ni
6.	Jumat, 3 Desember 2021	Pengajuan dan konsultasi BAB I, II, III	Perbaikan Penulisan Tujuan khusus, Definisi Operasional, Skoring, dan Daftar Pustaka	SJ	Ni
7.	Jumat, 17 Desember 2021	Pengajuan dan konsultasi BAB I, II, III	All Sempurna	SJ	Ni
8.	Selasa, 9 Januari 2022	Perbaikan Proposal (pengajuan)	Perbaikan proposal	SJ	Ni

9.	Rabu, 20 April 2022	Konsultasi Pengumpulan data	Menetapkan tanggal target pengambilan data	Sj	Mi.
10.	Selasa, 10 Mei 2022	Pengumpulan data penelitian	Mendokumentasikan arsip pelayanan farmasi klinik	Sj	Mi.
11.	Kamis, 12 Mei 2022	Konsultasi Pengumpulan data	Menambah butir pertanyaan di PTO dan EPO	Sj.	Mi.
12.	Selasa, 22 Mei 2022	Konsultasi Pengolahan data	Memperbaiki revisi di bagian hasil BAB 4	Sj.	Mi
13.	Selasa 29 Mei, 2022	Konsultasi BAB 4 dan 5	Perbaiki Spok kalimat dan tabel & pembahasannya	Sj.	Mi.
14.	Senin, 6 Juni 2022	Konsultasi BAB 4 dan 5	Memperbaiki bentuk tabel Pembahasan dibandingkan dengan penelitian terdahulu	Sj	Mi
15.	Rabu, 8 Juni 2022	Konsultasi BAB 4 dan 5	Ace Emhas	Sj	Mi

### LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

**NAMA MAHASISWA** : Nadia Yunia Safitri  
**NIM** : 1948401061  
**DOSEN PEMBIMBING** : Endah Ratnasari Mulatasih, M.Si

NO.	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	Kamis, 6 Januari 2022	Pengajuan Perbaikan proposal	Perbaikan gambar tabel Definisi Operasional		
2.	Jum'at, 7 Januari 2022	Pengajuan Perbaikan proposal	Merapikan gambar tabel		
3.	Jum'at 10 Juni 2022	Pengajuan revisi	Perbaikan Penulisan daftar isi, tabel, gambar, lampiran		
4.	Senin, 13 Juni 2022	Pengajuan revisi	Perbaikan Penulisan tabel		
5.	Selasa, 14 Juni 2022	Pengajuan revisi	Perbaikan penulisan lampiran		
6.	Rabu, 15 Juni 2022	Pengajuan revisi	Perbaikan Penulisan BAB 1-5 dan daftar pustaka		
7.	Kamis, 16 Juni 2022	Pengajuan revisi	Acc seminar hasil		

8.	Rabu, 29 Juni 2022	Pengajuan Perbaikan laporan	Perbaikan penulisan halaman di abstrak, huruf kapital, huruf miring		
9.	Kamis, 30 Juni 2022	Pengajuan Perbaikan laporan	Perbaikan penulisan daftar pustaka		
10.	Jumat, 1 Juli 2022	Pengajuan Perbaikan	Perbaikan penulisan daftar isi		
11.	Senin, 4 Juli 2022	Pengajuan Perbaikan	Perbaikan format tabel		
12.	Selasa 5 Juli 2022	Pengajuan Perbaikan	Perbaikan bahasa inggris pada abstrak		
13.	Rabu 6 Juli 2022	Pengajuan Perbaikan	ACC revisi laporan		

## Lampiran 14. Lembar Perbaikan Seminar Proposal

### LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Hari / Tanggal : Rabu, 29 Desember 2021  
 Nama Mahasiswa : Nadia Yulia Safitri  
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi  
 Klinik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan

#### HASIL MASUKAN :

Penguji 1 :  
 Perbaikan penulisan "klinis"; penggunaan PMK terbaru; Perbaikan penulisan kriteria eksklusi; di kuesioner di tandai yang mau direkap untuk menjawab tujuan khusus; Dibatasi data yang akan di observasi; Bisa menggunakan instrumen penelitian dari penelitian sebelumnya yang sudah tervalidasi (bila ada); di kuesioner untuk mempermudah responden mengisi bisa ditambahkan pilihan crosscheck.

Penguji 3 :  
 1. Perbaikan penulisan "tengah farmasi"  
 2. Perbaikan perhitungan skoring lembar ceklis  
 3. Perbaikan hasil ukur di definisi operasional

Mengetahui

Penguji 1,

Penguji 2

Penguji 3,

Dra. Pudji Rahayu, Apt. M.Kes. Endah Ratnasari Mulatash, MS. Siti Julaiha, M. Farm., Apt.

## Lampiran 15. Lembar Perbaikan Seminar Hasil

### LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR

Hari / Tanggal : PABU, 22 JUNI 2022  
 Nama Mahasiswa : NADIA YUNIA SAFITRI  
 Judul Tugas Akhir : GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN  
 FARMASI KLINIK DI PUSKESMAS  
 WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.

#### HASIL MASUKAN :

##### Penguji 1 :

- alasan pemilihan sampel (diinci)
- Penyajian data deskriptif sebaiknya tunggal → fokus saja pd data yg ingin ditunjukkan
- Lengkapi pembahasan perbaikan tabel 4.9
- Aspek pelayanan farmasi klinik di BAB IV B no 1, dipindah ke tiap sub bab nya.

##### Penguji 2 :

- Perbaiki penulisan, digelask' siglatur
- Tambahkan daftar puskesmas di BAB II

##### Penguji 3 :

Mengetahui

Penguji 1,

Dra. Pudji Rahayu, APT., M.Tes

Penguji 2

Endah Ratnasari Mulatasih, M.Si

Penguji 3,

Siti Julaita, M.Farm., APT.